

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Koperasi Warga Semen Gresik merupakan koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa yang meliputi; simpan pinjam; pertokoan, percetakan, dan jasaboga; perdagangan bahan bangunan; perdagangan umum; dan ekspedisi. Salah satu kegiatan usaha yang menarik perhatian adalah unit simpan pinjam.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya mengenai kegiatan usaha simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik sebagai berikut:

1. Jenis-jenis simpanan pada Koperasi Warga Semen Gresik terdiri dari dua jenis, yaitu simpanan sukarela dan simpanan deposito.
2. Koperasi Warga Semen Gresik melayani empat macam yaitu pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, masa pinjaman pensiun dan pinjaman musibah.
3. Seorang anggota yang akan mengambil uang simpanannya pada Koperasi Warga Semen Gresik harus melewati *email* agar muncul nomer bath nya.
4. Pinjaman bisa ditutup jika angsuran bisa lebih dari delapan kali angsuran dan pinjaman bisa dikompensasi lagi.

5. Seorang anggota yang akan meminjam uang diatas Rp 100.000.000, maka ia harus mengkonfirmasi terlebih dahulu di bagian pelayanan simpan pinjam, karena koperasi tidak mempunyai simpanan sebesar itu.
6. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat transaksi simpan pinjam adalah TPA, TKPA, data pribadi, data pinjaman dan form kesehatan.
7. Pada Koperasi Warga Semen Gresik terdapat tiga prosedur saat terjadinya transaksi simpan pinjam diantaranya adalah prosedur menjadi anggota, prosedur saat melakukan simpanan, dan yang terakhir adalah prosedur pinjaman.
8. Prosedur simpanan harus melewati bagian pelayanan, manager operasional, bagian administrasi bank, dan terakhir bagian administrasi.
9. Prosedur pinjaman harus melewati bagian pelayanan, manager operasional lalu pengurus Koperasi Warga Semen Gresik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, untuk sistem dan prosedur atas simpan pinjam pada Koperasi Warga Semen Gresik adalah sebaiknya pada bagian pelayanan dilakukan pemisahan antara transaksi simpanan dan pinjaman, agar dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian pelayanan tidak tercampur dan dokumen bisa tertata dengan rapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subagyo. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan*,  
Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.